

PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN KARAKTER ANAK DI LINGKUNGAN KELUARGA

Siti Rahmatina¹, Nena Puspita Sari², Afrida Hanum³, Musfirah⁴, Nursaimah⁵

¹Universitas Iskandar Muda, Banda Aceh, Indonesia

^{2,3,4,5}Universitas Iskandar Muda, Banda Aceh, Indonesia
siti.rahmatina@unida-aceh.ac.id

Abstrak: Keluarga adalah tempat pertama kali seorang anak memperoleh pendidikan. Penanaman karakter pada anak bukan merupakan tanggung jawab dari guru saja yang didapat melalui jalur pendidikan formal, akan tetapi orang tua sebagai pengasuh yang sesungguhnya akan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pembentukan karakter. Berbagai masalah kontroversi dihadapi wali murid dalam memainkan peran guru terutama dalam mendidik anak tumbuh memiliki karakter yang baik. Tujuan pengabdian ini adalah sosialisasi pentingnya peran orang tua dalam pendidikan karakter anak. Metode pendekatan yang digunakan adalah individual dan kelompok. Dalam diskusi yang berjalan, sejumlah keluhan dari peserta yang juga merupakan pendidik di rumah saat covid-19, tentunya mendapatkan solusi yang baik melalui paparan materi dan penelitian terdahulu, serta diskusi dan tanya jawab. Melalui hasil pengabdian ini menyimpulkan bahwa pendidikan karakter yang harus dibina lingkungan keluarga adalah (1) Nilai karakter religius, (2) Nilai karakter disiplin, (3) Nilai karakter kreatif, (4) Nilai karakter mandiri, (5) Nilai karakter tanggung jawab, dan (6) Nilai karakter rasa ingin tahu. Nilai-nilai karakter tersebut harus dikembangkan agar membawa perubahan yang besar. Berhasil atau tidaknya pengembangan nilai karakter pada anak sangat tergantung pada kerja sama antara guru dan orang tua sebagai contoh teladan bagi anak.

Kata Kunci: Peran orang tua; Pendidikan karakter

Abstract: *Family is the first place a child gets education. Instilling character in children is not only the responsibility of the teacher which is obtained through formal education, but parents as real caregivers will have a greater responsibility in building character. Various controversies are faced by parents of students in playing the role of teacher, especially in educating children to grow to have good character. The purpose of this service is to socialize the importance of the role of parents in children's character education. The approach method used is individual and group. In the discussion that was going on, a number of complaints from participants who were also educators at home during Covid-19, of course, got good solutions through exposure to material and previous research, as well as discussions and questions and answers. Through the results of this service it is concluded that the character education that must be fostered in the family environment is (1) Religious character values, (2) Discipline character values, (3) Creative character values, (4) Independent character values, (5) Responsibility character values, and (6) Curiosity character value. These character values must be developed in order to bring big changes. The success or failure of the development of character values in children is highly dependent on the cooperation between teachers and parents as role models for children.*

Keywords: *Role of Parents, Character Education*

Pendahuluan

Keberhasilan pendidikan informal dari orang tua sebagai guru pertama yang memperkenalkan pendidikan di lingkungan keluarga akan sangat berdampak pada Keberhasilan pendidikan formal yang ditempuh seorang anak. Hal tersebut merupakan Langkah awal bagi seorang anak untuk melewati jenjang-jenjang pendidikan berikutnya Sehingga orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membina, mendidik, mengarahkan, serta membentuk kepribadian anak agar memiliki karakter yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Keluarga adalah tempat pertama kali seorang anak memperoleh pendidikan. Menurut (Sarwani, 2016) Pendidikan karakter harus diberikan secara konsisten, karena jika orang dewasa di sekitar anak tidak konsisten dalam melaksanakan proses pendidikan karakter, maka anak akan bingung dan pendidikan karakter pada anak tidak akan bisa terbentuk. Keluarga adalah lingkungan belajar pertama dan utama bagi anak. Oleh karena itu Pendidikan karakter harus dimulai dari lingkungan keluarga sebagai modal awal untuk perkembangan social anak dimasyarakat luas. Karakter termasuk suatu sifat pada diri seseorang yang dapat memengaruhi pribadi seseorang seperti fikiran, tingkah laku, budi pekerti, dan watak dalam diri seseorang, serta memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Peran orang tua sangat diutamakan dalam pembinaan untuk pertumbuhan dan perkembangan karakter pada seorang anak mulai dari usia dasar hingga tumbuh menjadi dewasa. Untuk melaksanakan hal tersebut tentunya tidaklah mudah, dimana dibutuhkan suatu perencanaan yang baik, waktu dan pembiasaan yang teratur diterapkan dalam suatu keluarga.

Penanaman karakter pada anak bukan merupakan tanggung jawab dari guru saja yang didapat melalui jalur pendidikan formal, akan tetapi orang tua sebagai pengasuh yang sesungguhnya akan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pembentukan karakter. Peranan orang tua adalah yang paling utama dalam memberikan pendidikan awal sebagai pengalaman bagi anaknya karena akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku anak. Pendidikan di dalam islam telah diatur sedemikian baiknya untuk mewujudkan terjalannya interaksi sosial yang baik satu sama lain. Beberapa pendapat ahli yang mendefinisikan tentang tujuan pendidikan Islam diantaranya pendapat (Rohman & Lessy, 2017) yang menyatakan bahwa dalam pendidikan Islam melibatkan interaksi sosial dengan berbagai karakter siswa maupun guru yang beragam, sehingga seyogyanya tujuan pendidikan Islam diarahkan untuk membangun harmoni satu sama lain dengan memperhatikan dimensi sosial yang ada. Hal ini sejalan dengan pendapat (Hasbullah, 2015) yang menyatakan bahwa pendidikan Islam merupakan aneka bentuk usaha yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam rangka merubah taraf hidupnya menjadi lebih berkualitas, baik secara mental, spiritual, maupun sosial.

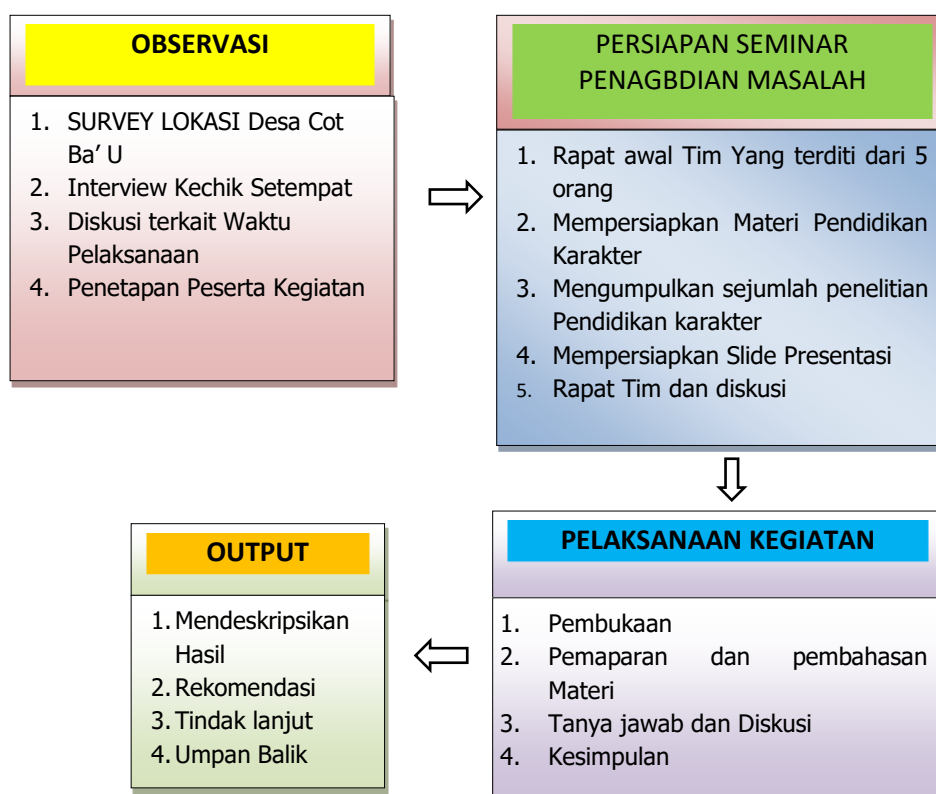
Selama pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19, berbagai masalah kontroversi dihadapi wali murid dalam memainkan peran guru agar proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik. Saat itulah wali murid ditantang untuk menjadi model seorang guru yang selama ini mendidik anaknya di sekolah baik itu dalam mendidik yang bersifat kognitif maupun afektifnya. Dimana saat pembelajaran dilaksanakan di rumah, orang tua diharapkan menjadi fasilitator dan motivator yang baik, sehingga anak mendapatkan pendidikan karakter yang baik pula. Selama pembelajaran daring, kedekatan emosional antara orang tua dan anak juga lebih dalam dari sebelumnya, maka perlu ditanamkan pola asuh orang tua yang memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter seorang anak. Terdapat beberapa penelitian terkait yang membahas peran orang tua dalam pendidikan anak di masa pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh (Lilawati, 2020) yang menyatakan bahwa selama pembelajaran di rumah orang tua berperan sebagai motivator dalam membimbing anak. Sedangkan penelitian (Rohita, 2020) menyebutkan bahwa selama pandemi covid-19

seorang ibu lebih banyak berperan dalam mendampingi anak di rumah. Maka dari itu, pentingnya bagi kita untuk menggali lebih dalam bagaimana peran orang tua dalam pendidikan anak sebagaimana yang telah ditemukan dalam penelitian penelitian terdahulu.

Metode

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan individual dan kelompok. Penagbdian dalam bentuk seminar ini berusaha mengungkap peran orang tua dalam internalisasi nilai-nilai karakter anak selama mereka melakukan pembelajaran jarak jauh dari rumah. Pendekatan individual diterapkan dalam berkoordinasi dan konsultasi kepada kechik Desa Cot Ba U Sabang. Pendekatan kelompok merupakan pendekatan yang dilaksanakan kepada khalayak sasaran yaitu perwakilan masyarakat Desa Cot Ba U Sabang yang terdiri para kaderisari Desa setempat sebanyak 45 orang agar terjalin hubungan kerja sama yang baik.

Pemilihan kaderisari Desa setempat adalah dengan pertimbangan didasarkan pada pertimbangan efektifitas dan efisiensi kegiatan. Peserta pelatihan ditentukan berdasarkan kesepakatan antara tim pengabdian kepada masyarakat dengan kechik Desa Cot Ba’ U Sabang. Persiapan Kegiatan seminar ini mulai dilaksanakan dari tanggal 2 Februari -10 Maret 2022, yang merupakan persiapan awal Tim, dilanjutkan dengan survey tempat kegiatan dan jumlah peserta yang diikutsertakan, hingga hari pelaksanaan kegiatan yang bertempat di ruang pertemuan Desa Cot Ba U kabupaten Sabang sampai selesai kegiatan seminar. Dalam penelitian ini juga melibatkan sejumlah mahasiswa Pendidikan matematika yang tugasnya adalah mengumpulkan referensi terkait pentingnya Pendidikan karakter dari berbagai jurnal dan buku, serta diskusi kelompok dalam menyesuaikan kegiatan hingga pada penyusunan jurnal pengabdian ini.



Hasil dan Pembahasan

Selama covid-19 Banyak kontroversi tentang pembelajaran di rumah yang langsung dihadapi oleh masyarakat Desa Cot Ba' U Kabupaten Sabang, yang pada umumnya terdiri dari para ibu rumah tangga. Banyak orang tua juga mengungkapkan bahwa mereka merasa keberatan ketika anak belajar di rumah, karena di rumah anak merasa bukan waktunya belajar namun mereka cenderung menyukai bermain. Maka disini akan terlihat bagaimana pola asuh orang tua saat belajar di rumah dan pentingnya Pendidikan karakter sejak dini.

Dalam seminar pengabdian ini juga memaparkan materi tentang Pendidikan karakter untuk anak mulai dari usia sebelum sekolah serta sejumlah hasil penelitian terkait pentingnya Pendidikan karakter yang harus diketahui oleh orang tua. Diantaranya penelitian Jannah (Jannah & Umam, 2021) terkait Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 menegaskan bahwa Salah satu konsep terpenting dari peran orang tua dalam proses pendidikan anak selama pandemic covid-19 adalah orang tua diharapkan menjadi fasilitator yang baik bagi anak dalam mempelajari pendidikan karakter, meliputi pembiasaan aktivitas kebaikan yang meliputi pendidikan akhlak dan pendidikan sosial, yang merupakan pedoman orang tua dalam mendidik anak-anak mereka selama masa pandemic covid. Selama pandemic covid-19 mereka memiliki banyak waktu untuk berinteraksi di rumah, di banding sebelum masa pandemi. Hal tersebut selaras dengan (Simanjuntak, 2017) dalam penelitiannya terkait Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak juga mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter seorang anak.

Peran orang tua dalam pembelajaran daring dimasa pandemi saatlah penting dan terjalannya kedekatan emosional yang lebih dalam dari sebelumnya. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa selama belajar di rumah orang tua adalah garda terdepan dalam membimbing anaknya. Pada Gampong Cot Ba'U terdapat kelompok guru-guru Paud yang sangat mengerti betapa pentingnya karakter bagi setiap anak. Sehingga dengan adanya sosialisasi Pendidikan karakter melalui pengabdian dalam bentuk seminar ini, guru-guru dapat lebih paham dan mengerti bahwa pembentukan karakter dimulai dari orang tua dengan memberikan kebiasaan-kebiasaan yang lebih baik untuk dicontoh oleh anak-anak. Selain itu, mereka juga dapat memberikan pemahaman bagi orang tua wali murid disekolahnya. Karena pembentukan karakter ini sangatlah penting dan karakter ini merupakan modal utama bagi suatu bangsa.

Dalam pemaparannya juga mejelaskan hasil penelitian (Rosikum, 2018) yaitu Peran Keluarga dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius Anak yang mengemukakan bahwa Penanaman pendidikan karakter sejak dini merupakan harga paling mahal yang harus dibayarkan oleh orang tua yang menjadi dasar utama pendidikan karakter lainnya yang berkembang di masyarakat sekitarnya. Dimana dengan memiliki karakter yang baik anak akan mampu berbuat hal-hal baik berlandaskan nilai-nilai religiusitas. Karakter tersebut akan terlihat dari perilaku sehari hari seperti menjalankan ibadah, memiliki pengetahuan agama yang cukup, memiliki pengalaman beragama dan mampu mengaplikasikan ajaran agama

dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam diskusi yang berjalan kami juga mendengarkan sejumlah keluhan dari peserta yang juga merupakan pendidik di rumah saat covid-19. Keluhan yang muncul juga terkait hubungan antara wali murid dan guru di sekolah yang mengharuskan terjalannya kerja sama yang baik agar Pendidikan tetap berjalan dengan baik. Hal ini terjawab melalui hasil penelitian (Nihayah, 2018) yaitu Analisis Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak, yang mengungkapkan bahwa Pembentukan karakter tidak bisa dilakukan secara maksimal oleh sekolah tanpa kerjasama dari keluarga. Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak dan menjadi dasar penting dalam pembentukan karakter anak. Anak diibaratkan seperti selembar kertas putih kosong yang harus diisi, dalam hal ini peran orang tua yang sangat dominan mendidik anak semenjak dini.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo et al., 2020) yaitu Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Dimasa Pandemic Covid 19 Perspektif Pendidikan Islam, yang mengemukakan bahwa orang tua berperan lebih dalam pembentukan karakter anak menuju insan paripurna, yakni sebagai pendidik, fasilitator, motivator, pendamping dan pengawas serta sebagai figure yang dicontoh anak. Selain itu orang tua memiliki tantangan lebih dalam membimbing dan mengawasi anak selama mengawasi belajar dari rumah akibat penggunaan gadget yang terkadang disalah gunakan oleh anak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Cot Ba'u Sabang ini dapat disimpulkan yaitu: (1) kegiatan penyuluhan memberikan informasi dan motivasi kepada orang tua selaku pendidik di lingkungan keluarga bahwa secara tidak langsung telah memberikan Pendidikan karakter melalui pembiasaan yang baik sehari-hari, (2) tanggapan/respon masyarakat terhadap kegiatan seminar ini adalah masyarakat memandang perlu mengenalkan pendidikan karakter dimulai dari pembiasaan di lingkungan sehari-hari agar dapat memperbaiki moral anak didik. Kegiatan pengabdian seminar Pendidikan karakter dilaksanakan sesuai dengan rencana. seminar dimulai dengan pembukaan oleh ketua tim pengabdian dan kechik desa Cot Bak U Sabang, dilanjutkan dengan pemberian materi oleh tim pengabdian, tanya jawab dan diskusi, hingga acara penutup dapat terlaksana dengan baik.



Gambar 1. Pemaparan materi seminar



Gambar 2. Foto Bersama setelah seminar

Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar pendidikan karakter untuk memberikan pemahaman pentingnya pendidikan karakter anak yang dapat dibina selama menjalani pembelajaran di rumah pada masa pandemic covid-19, untuk memperbaiki moralitas penerus bangsa. Melalui hasil pengabdian ini pendidikan karakter yang harus di bina Lingkungan Keluarga adalah (1) Nilai karakter religius, (2) Nilai karakter disiplin, (3) Nilai karakter kreatif, (4) Nilai karakter mandiri, (5) Nilai karakter tanggung jawab, dan (6) Nilai karakter rasa ingin tahu. Nilai-nilai karakter tersebut harus dikembangkan agar membawa perubahan yang besar. Berhasil atau tidaknya pengembangan nilai karakter pada anak sangat tergantung pada kerja sama antara guru dan orang tua sebagai contoh teladan bagi anak.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kami ucapkan terutama kepada pihak Universitas yaitu Prof. Syafei Ibrahim, M.Si selaku Rektor yang telah memberikan dukungannya baik itu dalam bentuk ril maupun materi sehingga pelaksanaan kegiatan Pengabdian seminar Pendidikan karekater kepada masyarakat Desa Cot Ba' u kecamatan Sabang, dapat berjalan dengan baik. Selanjutnya terima kasih juga kami ucapkan kepada kechik Desa Cot Ba' U kabupaten Sabang yang memberikan waktu, Ruang, dan tempat kepada Tim kami. Serta kepada seluruh peserta yang merupakan perwakilan masyarakat desa Cot Ba' U terdiri dari kaderisasi terpilih yang telah hadir sehingga pelaksanaan Pengabdian dalam bentuk seminar ini dapat berjalan dengan hikmat dan penuh semangat.

Referensi

- Hasbullah, H. M. (2015). *Kebijakan Pendidikan Dalam Perspektif Teori*. Raja Grafindo Persada.
- Jannah, Nur; Umam, K. (2021). *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19*. 12, 95–115.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>

- Nihayah, I. (2018). *Analisis peran keluarga dalam membentuk karakter anak*. 10.31219/osf.io/2k3t9
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). *PERAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Abstrak Kata Kunci: Peran Orang Tua , Pendidikan Karakter , Pandemi Covid-19 , PENDAHULUAN Keberhasilan pendidikan formal yang ditempuh seorang anak tida*. 11(2), 191–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i2.7806>
- Rohita, R. (2020). Pengenalan Covid-19 pada Anak Usia Prasekolah: Analisis pada Pelaksanaan Peran Orangtua di Rumah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 315. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.528>
- Rohman, M., & Lessy, Z. (2017). Practicing Multicultural Education through Religiously Affiliated Schools and Its Implications for Social Change. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.14421/jpi.2017.61.1-24>
- Rosikum, R. (2018). Pola Pendidikan Karakter Religius pada Anak melalui Peran Keluarga. *Jurnal Kependidikan*, 6(2), 293–308. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1910>
- Sarwani, S. (2016). Pengembangan Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga (Tinjauan Pendidikan Karakter Berspektif Islam). *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 42(1), 19. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v42i1.139>
- Simanjuntak, M. (2017). PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK. *Seminar Nasional Tahunan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*.